

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sebuah organisasi yang melayani pelayanan kesehatan secara perorangan ataupun paripurna meliputi layanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat dan layanan rujukan yang meliputi kegiatan rekam medis serta penunjang medis dan juga digunakan dalam melakukan pendidikan ataupun pelatihan kepada tenaga medis. Rumah sakit patut mencermati kualitas serta keselamatan pasien dalam memberikan pelayanan (Kemenkes, 2022). Dalam memberikan pelayanan yang optimal salah satu caranya adalah dengan menggunakan rekam medis elektronik yang merupakan sebuah kemajuan dalam bidang teknologi informasi pada bidang kesehatan yang digunakan dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan mengakses data (Kusumah, 2022). Di Indonesia, aturan mengenai rekam medis elektronik tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis elektronik dimana isinya seluruh fasyankes di Indonesia wajib menerpakan rekam medis elektronik sekiranya paling lambat tanggal 31 Desember 2023 (Kemenkes, 2022).

Rekam medis elektronik membantu pelayanan menjadi semakin efektif dengan memangkas waktu menunggu mejadi lebih sebentar. Pasien tidak harus lagi menunggu lama dalam mendapatkan pelayanan dikarenakan rekam medis elektronik bisa digunakan oleh banyak petugas tidak hanya satu orang saja (Andriani et al., 2022). Manfaat menggunakan rekam medis elektronik meliputi kemudahan akses, minimalisasi waktu tunggu, dan keakuratan data pasien sehingga dapat membantu dalam memberi dorongan pelayanan pasien secara efektif , tepat waktu, serta efisien (Oktaviana, 2020).

Keberhasilan pemanfaatan rekam medis elektronik dapat dilihat dari aspek kesesuaian antara tugas dan teknologi yang sudah dilaksanakan. Kesesuaian tugas dan teknologi ini didapatkan dari aspek kemudahan dalam pengoperasian rekam medis elektronik yang dirasakan oleh pengguna. Aspek kesesuaian tugas

dan teknologi dapat dilihat dengan mengevaluasi penerimaan sistem menggunakan salah satu model evaluasi, model evaluasi tersebut antara lain *Task Technology Fit* (Crystal et al., 2020). *Task Technology Fit* (TTF) merupakan model evaluasi yang berkaitan dengan teknologi yang memudahkan seseorang untuk melakukan tugasnya. TTF adalah persesuaian tentang kebutuhan tugas yang dijalankan. Secara mendalam, TTF adalah kesesuaian akan kebutuhan dan tugas, kecakapan seseorang serta peran teknologi yang digunakan. Kesesuaian tugas dengan teknologi (*task-technology fit*) menggunakan dua buah komponen yang berhubungan, hal tersebut adalah tugas yang harus dilaksanakan serta teknologi yang dipakai dalam membantu mengerjakan tugasnya. Perhatikan bahwasannya pemanfaatan serta sikap petugas kepada teknologi dalam menunjang kinerja petugas (Nurmariza et al., 2021). Beberapa penelitian memakai metode TTF antarlain penelitian yang dilaksanakan Andriani et al., (2022) tentang “Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada Yogyakarta” yang sebagian merujuk kepada *software* yang memadai untuk menjalankan rekam medis elektronik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa RME dapat meminimalisir kesalahan layanan dengan menyediakan data yang akurat serta pelayanan yang tepat, berfungsi sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan, dan membantu efisiensi waktu karena data mudah dan cepat untuk diakses.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa Rumah Sakit Santa Elisabeth sudah menerapkan rekam medis elektronik sejak 8 tahun yang lalu yaitu pada tahun 2015 tetapi sampai saat ini baru diterapkan pada pelayanan rawat jalan. Aplikasi yang digunakanpun belum aplikasi yang terupdate sehingga terdapat menu-menu yang belum dapat dipergunakan secara maksimal oleh petugas dan ketika mencadangkan data aplikasi sering mengalami *freeze* kurang lebih 5 sampai dengan 10 menit. Sudah pernah dilakukan evaluasi namun karena sistem RME yang digunakan merupakan adopsi dari Rumah Sakit Panti Rapih dan memakai bahasa pemrograman sudah sangat lama untuk saat ini pihak teknisi hanya bisa memaksimalkan apa yang sudah ada. Maka dari

itu pada penelitian ini ingin meneliti apakah penggunaan rekam medis elektronik Rumah Sakit Santa Elisabeth pada bagian pendaftaran rawat jalan sudah sesuai dan memudahkan tugas pengguna dengan memakai metode evaluasi *task technology fit*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana efektivitas penggunaan rekam medis elektronik dengan metode evaluasi *task technology fit* pada unit pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas penggunaan rekam medis elektronik pada unit rawat jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth dengan metode *task technology fit*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui efektivitas penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat jalan pada aspek karakteristik tugas
- b. Mengetahui efektivitas penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat jalan pada aspek karakteristik teknologi
- c. Mengetahui efektivitas penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat jalan pada aspek kesesuaian tugas dan teknologi
- d. Mengetahui efektivitas penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat jalan pada aspek dampak kinerja
- e. Mengetahui efektivitas penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat jalan pada aspek pemanfaatannya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi penulis serta dijadikan langkah dasar untuk penelitian lebih lanjut.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran atau referensi bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada Rumah Sakit Santa Elisabeth mengenai rekam medis elektronik khususnya pada bagian unit rawat jalan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Putri et al., 2022)	Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Reservasi Online Pasien Rawat Jalan Pada Poli Jantung Berbasis Web di Rumah Sakit TK II Udayana.	aplikasi pendaftaran rawat jalan di poli jantung berbasis web pada RS Tk II Udayana memenuhi standar <i>Usability</i> . Maka disimpulkan adanya efektivitas pemakaian sistem.	Subjek penelitian sama yaitu petugas pendaftaran rawat jalan	Metode penelitian yang digunakan yaitu Pre experimental desain sedangkan penelitian ini deskriptif kualitatif
2	(Asriyanti et al., 2023)	Efektivitas Sistem Pendaftaranonline Bagi Pasien Rawat Jalan di RSU Bahagia Makasar	Berdasarkan pengamatan penulis pada aplikasi RS didapat tampilan cukup jelas sehingga penulis berasumsi layanan sudah efektif karena sudah sesuai dengan kebutuhan.	Subjek penelitian sama yaitu petugas pendaftaran rawat jalan	Teknik sampling dengan <i>accidental sampling</i> sedangkan penelitian ini <i>purposive sampling</i>
3	(Afdoli & Malau, 2019)	Efektivitas Pelayanan Pendaftaran Online Rawat Jalan Di Rsup M Djamil Kota Padang	Berdasarkan temuan peneliti sistem pendaftaran online rawat jalan di RSUP M Djamil Kota Padang cukup tercapai. Dilihat dari pihak RS melakukan sosialisasi dan petugas langsung membantu pasien.	Metode penelitian dengan deskriptif kualitatif	Tempat penelitian yang berbeda.